

RINGKASAN SKRIPSI

Judul skripsi “Analisis Struktur Mantra Bercocok Tanam Padi Masyarakat Dayak Ribun Dusun Bodok Desa Pusat Damai Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui sastra lisan yang terdapat pada masyarakat Dayak Ribun khususnya sastra lisan mantra bercocok tanam padi yang berbentuk lisan. Masalah umum dalam penelitian ini bagaimana struktur Mantra Bercocok Tanam Padi Masyarakat Dayak Ribun Dusun Bodok Desa Pusat Damai Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau dan di bagi menjadi tiga sub masalah, yaitu bagaimanakan rima, irama, dan fungsi mantra bercocok tanam padi, dan mendeskripsikan rima, irama, dan fungsi mantra bercocok tanam padi, sedangkan manfaatnya untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan teori sastra, bermanfaat bagi guru, dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, berbentuk kualitatif, dan menggunakan pendekatan struktural. Sumber data dalam penelitian ini adalah mantra yang diperoleh dari penutur mantra, sedangkan datanya berupa kata-kata mantra dari teks yang dituturkan oleh dukun atau pawang selaku penutur mantra bercocok tanam padi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik wawancara semi terstruktur, teknik perekaman. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci, video recorder, kamera, daftar wawancara, buku catatan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data teknik triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik model Miles and Humbermen (*interractiv model*)

Hasil penelitian ini adalah *pertama* rima yang terdapat di dalam mantra bercocok tanam padi meliputi rima menurut atau berdasarkan bunyinya, yaitu rima sempurna, rima tak sempurna, rima mutlak, rima terbuka rima tertutup, rima aliterasi, rima asonasi. Rima menurut letak kata-kata dalam baris meliputi, rima tengah, rima tegak, rima datar, dan rima rupa. *Kedua* irama yang terdapat dalam mantra bercocok tanam padi meliputi irama dengan tekanan keras, irama dengan tekanan datar, dan irama dengan tekanan panjang. *Ketiga* fungsi mantra bercocok tanam padi meliputi dua fungsi, yaitu fungsi moralitas dan fungsi religious.

Berdasarkan kesimpulan yang di paparkan di atas yang terdapat dalam penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut *pertama* mantra bercocok tanam padi termaksud sastra lisan masyarakat dayak ribun desa pusat damai kecamatan parindu kabupaten sanggau merupakan suatu unsur serta sastra lisan untuk memperkaya kebudayaan nasional. Untuk itu perlu dipelihara dan di lestarikan. *Kedua* hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Ketiga* semoga penelitian ini dapat memberikan masukan atau saran kepada peneliti selanjutnya dan dapat menjadi bahan referensi.